

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Umum - Ukuran Utama (*Key Metrics*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Deskripsi	31 Des 23	30 Sep 23	30 Jun 23	31 Mar 23	31 Des 22
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama <i>Tier 1</i> (CET1)	18,361,854	17,695,736	17,298,255	17,768,423	17,281,273
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	18,361,854	17,695,736	17,298,255	17,768,423	17,281,273
3	Total Modal	19,829,799	19,293,285	18,886,889	19,389,553	19,017,775
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	77,011,713	81,240,967	80,876,121	78,522,963	75,854,581
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	23.84%	21.78%	21.39%	22.63%	22.78%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	23.84%	21.78%	21.39%	22.63%	22.78%
7	Rasio Total Modal (%)	25.75%	23.75%	23.35%	24.69%	25.07%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	16.75%	14.75%	14.35%	15.69%	16.07%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	141,469,286	149,149,582	144,239,086	149,081,541	143,483,358
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.98%	11.86%	11.99%	11.92%	12.04%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.98%	11.86%	11.99%	11.92%	12.04%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	12.75%	11.61%	12.17%	12.31%	12.01%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	12.75%	11.61%	12.17%	12.31%	12.01%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	56,434,101	59,633,099	61,193,389	62,194,511	55,429,529
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	16,716,553	19,924,172	19,237,733	17,825,783	16,560,035
17	LCR (%)	337.59%	299.30%	318.09%	348.90%	334.72%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	77,694,431	80,240,520	72,253,960	76,230,848	76,352,128
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	41,531,710	46,948,368	47,237,323	43,869,926	41,912,200
20	NSFR (%)	187.07%	170.91%	152.96%	173.77%	182.17%

Analisis Kualitatif

Modal inti utama, modal inti dan total modal Bank serta posisi likuiditas dan pendanaan untuk lima triwulan terakhir berada di atas batas pemenuhan minimum tingkat rasio kepatuhan yang diwajibkan.

Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (L11)

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				
			Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Aset							
Kas	364,876	364,876	364,876	-	-	179,271	-
Penempatan pada Bank Indonesia	24,566,495	24,566,495	24,566,495	-	-	13,464,677	-
Penempatan pada bank lain	3,757,650	3,757,650	3,757,650	-	-	3,678,084	-
Tagihan spot dan derivatif/forward	262,776	262,776	-	262,776	-	262,776	-
Surat berharga yang dimiliki	26,269,446	26,269,446	24,464,848	-	-	3,219,189	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	11,635,006	11,635,006	-	11,635,006	-	-	-
Tagihan akseptasi	1,541,817	1,541,817	1,541,817	-	-	1,169,518	-
Kredit yang diberikan	54,456,498	54,456,498	54,456,498	-	-	20,814,639	-
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	1,127,954	1,127,954	1,127,954	-	-	251,025	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(2,207,360)	(2,207,360)	(2,207,360)	-	-	(523,703)	-
Aset tidak berwujud	449,596	449,596	-	-	-	-	449,596
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(306,509)	(306,509)	-	-	-	-	(306,509)
Aset tetap dan inventaris	1,956,045	1,956,045	1,956,045	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,227,685)	(1,227,685)	(1,227,685)	-	-	-	-
Aset non produktif	-	-	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-	-
b. Agunan yang diambil alih	89,595	89,595	89,595	-	-	-	-
c. Rekening tunda	-	-	-	-	-	-	-
d. Aset antarkantor	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	2,642,036	2,642,036	2,246,847	-	-	263,911	409,330
Total aset	125,378,236	125,378,236	111,137,580	11,897,782	-	42,779,387	552,417

Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (L1) - Lanjutan

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				
			Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Liabilitas							
Giro	39,048,181	39,048,181	-	-	-	11,600,261	39,048,181
Tabungan	13,884,705	13,884,705	-	-	-	7,525,749	13,884,705
Deposito	33,385,876	33,385,876	-	-	-	10,165,815	33,385,876
Uang elektronik	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada bank lain	3,931,601	3,931,601	-	-	-	61,896	3,931,601
Liabilitas spot dan derivatif/forward	279,059	279,059	-	-	-	279,059	279,059
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji diberi kembali (repo)	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	1,541,817	1,541,817	-	-	-	1,169,518	1,541,817
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	10,623,930	10,623,930	-	-	-	10,623,930	10,623,930
Setoran jaminan	269,987	269,987	-	-	-	78,026	269,987
Liabilitas antarkantor	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	3,427,167	3,427,167	-	-	-	820,475	3,427,167
Kepentingan minoritas (Minority interest)	-	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas	106,392,323	106,392,323	-	-	-	42,324,729	106,392,323

Umum - Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

(dalam jutaan rupiah)

		a	b	c	d	e
		Total	Item sesuai:			
			Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
1	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	125,378,236	111,137,580	-	11,897,782	42,779,387
2	Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	106,392,323	-	-	-	42,324,729
3	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	18,985,913	111,137,580	-	11,897,782	454,658
4	Nilai rekening administratif	86,975,662	15,835,794	-	-	1,527,863
5	Perbedaan valuasi	931,357	-	-	931,357	-
6	Perbedaan karena netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2	-	-	-	-	-
7	Perbedaan provisi	(89,481)	(89,481)	-	-	-
8	Perbedaan karena adanya prudential filters (<i>potential future exposure for counterparty risk</i>)		-	-	-	-
	Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan ketentuan kehati-hatian	106,803,451	126,883,893	-	12,829,139	1,982,521

Umum – Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Bank HSBC Indonesia tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi sehingga nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian adalah sesuai dengan nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam Laporan Publikasi Keuangan.

Sumber perbedaan antara nilai tercatat dan nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan

Perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan dengan kerangka risiko kredit adalah dalam hal provisi sebagai nilai bersih dari nilai tercatat/ outstanding, dimana berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan merupakan nilai tercatat/outstanding adalah setelah dikurangi dengan total provisi/total Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) stage 1, 2, dan 3, sedangkan sesuai kerangka risiko kredit merupakan nilai tercatat/outstanding setelah dikurangi provisi/CKPN stage 2 dan 3 saja.

Untuk kerangka counterparty credit risk, nilai tercatat pada laporan publikasi keuangan berbeda dengan nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan. Nilai tercatat berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan adalah sebesar replacement cost. Sedangkan untuk kerangka risiko kredit selain replacement cost diperhitungkan juga potensial future exposure dan kemudian dikalikan 1,4.

Bank mengukur nilai wajar menggunakan hierarki di bawah ini:

-Level 1: Kuotasi harga pasar: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.

-Level 2: Teknik penilaian menggunakan input yang dapat diobservasi: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian untuk instrumen serupa dalam pasar aktif atau harga kuotasian untuk instrumen serupa atau identik dari pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif dan instrumen keuangan yang diukur menggunakan model dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.

-Level 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi: instrumen keuangan dinilai menggunakan teknik penilaian dimana satu atau lebih input signifikan tidak dapat diobservasi. Kategori ini termasuk instrumen yang diukur berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa dimana penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi diperlukan untuk mencerminkan perbedaan di antara instrumen tersebut.

Bank menggunakan model valuasi mengacu pada model diskonto arus kas setelah melalui proses validasi oleh unit yang independen dan proses persetujuan oleh Komite Valuasi.

Sumber data pasar yang digunakan dalam model valuasi melalui proses verifikasi oleh unit independen sebelum digunakan sejak dari penentuan sumber data pasar. Selanjutnya, proses verifikasi dilakukan pada penginputan data pasar, meliputi pemeriksaan stale and variance, dan outliers atas data-data pasar tersebut setiap hari.

Permodalan - Komposisi Permodalan per 31 Desember 2023 (CC1)

No	Component	Komponen	Jumlah	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves		Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	10,844,005	A
2	Retained earnings	Laba ditahan	8,106,383	B
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	46,877	C
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	18,997,265	
Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments		CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	<i>Goodwill</i>	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	143,087	D
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		

No	Component	Komponen	Jumlah	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
26a	<i>Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets</i>	Selisih PPKA dan CKPN	-	E
26b	<i>Allowance for losses on non productive assets required to be provided</i>	PPKA atas aset non produktif	82,994	
26c	<i>Deferred tax asset</i>	Aset Pajak Tangguhan	409,330	
26d	<i>Investments in shares of stock</i>	Penyertaan	-	
26e	<i>Shortage of capital on insurance subsidiary company</i>	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f	<i>Securitisation Exposure</i>	Eksposur sekuritisasi	-	
26g	<i>Other deduction factor of common equity tier 1</i>	Lainnya	-	
27	<i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	<i>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</i>	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	635,411	
29	<i>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</i>	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	18,361,854	
Additional Tier 1 Capital : instruments		Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	<i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	-	
31	<i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	<i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	
34	<i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	<i>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</i>	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments		Modal Inti Tambahan Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37	<i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
38	<i>Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments</i>	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39	<i>Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	<i>Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a	<i>Investments in Instruments issued by the other bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 1</i>	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	<i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	<i>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</i>	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1	-	
44	<i>Additional Tier 1 capital (AT1)</i>	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	<i>Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)</i>	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)	18,361,854	
Tier 2 Capital: instruments and provisions		Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	<i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	756,359	

No	Component	Komponen	Jumlah	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	711,586	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	1,467,945	
	Tier 2 Capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
55	Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (neteligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a	Sinking fund	<i>Sinking fund</i>	-	
56b	Investments in Instruments issued by the other bank that meet the criteria for inclusion in additional Tier 2	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment	1,467,945	
59	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	19,829,799	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	77,011,713	

No	Component	Komponen	Jumlah	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Capital Ratios and Buffers		Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61	<i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	23.84%	
62	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	23.84%	
63	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	25.75%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (<i>buffer</i>) – persentase terhadap AMTR	3.50%	
65	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	
66	<i>of which: bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	<i>of which: G-SIB buffer requirement</i>	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>	1.00%	
68	<i>Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) – persentase terhadap ATMR	16.75%	
National minima (if different from Basel 3)		Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	<i>National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	<i>National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	<i>Non-significant investments in the capital of other financials</i>	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	<i>Significant investments in the common stock of financials</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2		Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>		
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)		Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	
83	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada Tier2 yang termasuk phase out	N/A	
85	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan per 31 Desember 2023 (CC2)

No.	POS - POS	Laporan Publikasi posisi Keuangan	Laporan posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No referensi
		31 Desember 2023	31 Desember 2023	
ASET				
1.	Kas	364,876	364,876	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	24,566,495	24,566,495	
3.	Penempatan pada Bank Lain	3,757,650	3,757,650	
4.	Tagihan Spot dan Derivatif/forward	262,776	262,776	
5.	Surat Berharga yang dimiliki	26,269,446	26,269,446	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	11,635,006	11,635,006	
8.	Tagihan akseptasi	1,541,817	1,541,817	
9.	Kredit yang Diberikan	54,456,498	54,456,498	
10.	Pembiayaan syariah	-	-	
11.	Penyertaan Modal	-	-	
12.	Aset Keuangan Lainnya	1,127,954	1,127,954	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(277)	(277)	
	b. Kredit yang Diberikan dan pembiayaan syariah	(2,197,595)	(2,197,595)	
	c. Lainnya	(9,488)	(9,488)	
14.	Aset tidak berwujud	449,596	449,596	D
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(306,509)	(306,509)	D
15.	Aset tetap dan inventaris	1,956,045	1,956,045	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,227,685)	(1,227,685)	
16.	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	-	-	
	b. Aset yang diambil alih	89,595	89,595	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antarkantor	-	-	
17.	Aset lainnya	2,642,036	2,642,036	
	TOTAL ASET	125,378,236	125,378,236	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1.	Giro	39,048,181	39,048,181	
2.	Tabungan	13,884,705	13,884,705	
3.	Simpanan berjangka	33,385,876	33,385,876	
4.	Uang Elektronik	-	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6.	Liabilitas kepada Bank Lain	3,931,601	3,931,601	
7.	Liabilitas Spot dan Derivatif	279,059	279,059	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
9.	Liabilitas akseptasi	1,541,817	1,541,817	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	-	

No.	POS - POS	Laporan Publikasi posisi Keuangan	Laporan posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No referensi
		31 Desember 2023	31 Desember 2023	
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	10,623,930	10,623,930	
12.	Setoran jaminan	269,987	269,987	
13.	Liabilitas antar kantor	-	-	
14.	Liabilitas lainnya	3,427,167	3,427,167	
15.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	
	TOTAL LIABILITAS	106,392,323	106,392,323	
	EKUITAS			
16.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	20,000,000	20,000,000	A
	b. Modal yang belum disetor -/-	(9,413,605)	(9,413,605)	A
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
17.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	257,610	257,610	A
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	14,543	14,543	
18.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain			
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(63,327)	(63,327)	C
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	
	e. Bagian Pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(39,791)	(39,791)	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain:			
	g.1. Terkait perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13,930	13,930	C
	g.2. Terkait pengukuran kembali atas program imbalan pasti	8,754	8,754	
	h. Lainnya	5,142	5,142	
19.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	96,274	96,274	C
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	6,894,882	6,894,882	B
	b. Tahun berjalan	2,448,189	2,448,189	B
	c. Dividen yang dibayarkan (-/-)	1,236,688	1,236,688	B
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	18,985,913	18,985,913	
	TOTAL EKUITAS	18,985,913	18,985,913	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	125,378,236	125,378,236	

Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

No	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank HSBC Indonesia	PT Bank HSBC Indonesia
2	Nomor identifikasi	-	-
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1	Tier 2
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Individu
7	Jenis instrumen	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	10,844,005	756,359
9	Nilai Par dari instrumen	10,586,395	1,154,775 (USD 75 juta)
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Liabilitas - Amortised Cost
11	Tanggal penerbitan	13-Apr-17	10-Apr-17
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Tidak ada jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	N/A	10-Apr-27
14	Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A	N/A
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	Subsequent call option	N/A	N/A
	Kupon/dividen		
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating	N/A	Floating
18	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	SOFR + 4.29586%
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak	Tidak
20	Fully discretionary; partial atau mandatory	N/A	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A	Cummulative
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A	Non Convertible
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down	N/A	Ya
31	Jika write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
32	Jika write down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
33	Jika write down; permanen atau temporer	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
34	Jika write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A
34a	Tipe Subordinasi	Tidak	Ya
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	Subordinasi
36	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	N/A	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur non-compliant	N/A	N/A

Permodalan - Pengungkapan Kualitatif mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

Pengungkapan kualitatif mengenai struktur permodalan dan kecukupan permodalan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Informasi Keuangan Material Lainnya yang berkaitan dengan Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal.

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA) dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Manajemen Risiko termasuk bagian Praktik Manajemen Risiko.

Catatan: Laporan Tahunan 2023 dipublikasikan pada website Bank yaitu www.hsbc.co.id

Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

A. Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Per 31 Desember 2023
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	127,585,597
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidari berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	931,356
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	15,835,793
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(2,883,461)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	141,469,285

Catatan :

Perhitungan rasio pengungkit mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

B. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan		Periode	
		Desember 2023	September 2023
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	115,687,815	119,121,104
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(2,207,361)	(2,465,591)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(552,417)	(452,106)
7	Total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	112,928,037	116,203,407
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus untuk memenuhi persyaratan tertentu	367,887	540,325
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	826,246	821,993
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total eksposur transaksi derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1,194,133	1,362,317
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	11,635,006	16,693,420
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	11,635,006	16,693,420
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	86,975,663	83,007,783
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(71,139,869)	(68,049,872)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(123,684)	(67,474)
22	Total eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	15,712,110	14,890,438
Modal dan Total Eksposur			

B. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit - Lanjutan

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan		Periode	
		Desember 2023	September 2023
23	Modal inti	18,361,854	17,695,736
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	141,469,285	149,149,582
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.98%	11.86%
25a	Nilai rasio pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.98%	11.86%
26	Nilai minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan nilai rata-rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	14,196,829	20,016,388
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	11,635,006	16,693,420
30	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	144,031,108	152,472,550
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	144,031,108	152,472,550
31	Nilai rasio pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12.75%	11.61%
31a	Nilai rasio pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12.75%	11.61%

Catatan :

Perhitungan rasio pengungkit mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

Risiko Kredit - Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum (CRA)

Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum (CRA) dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Manajemen Risiko - Praktik Manajemen Risiko - (i) Risiko Kredit.

Catatan: Laporan Tahunan 2023 dipublikasikan pada website Bank yaitu www.hsbc.co.id

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN				(dalam jutaan rupiah)	
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Yang Belum Jatuh Tempo	CKPN	CKPN Stage 2 dan Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Pendekatan IRB	Nilai Bersih	
1	Kredit	1,937,686	83,398,408	2,207,084	2,117,879	89,205	-	83,129,010	
2	Surat Berharga	-	25,121,290	277	-	277	-	25,121,013	
3	Transaksi Rekening Administratif	-	18,268,175	4,940	533	4,407	-	18,263,235	
4	Total	1,937,686	126,787,873	2,212,301	2,118,412	93,889	-	126,513,258	

Risiko Kredit - Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

		(dalam jutaan rupiah)
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	2,109,161
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	1,041,594
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	9,218
4	Nilai hapus buku	22,381
5	Perubahan lain	(1,181,470)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan	1,937,686

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB) dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Manajemen Risiko - Praktik Manajemen Risiko - (i) Risiko Kredit - Kebijakan Pengelolaan Risiko Kredit - d. Kecukupan Proses Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko :

- Tagihan yang Jatuh Tempo dan Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai/*Impairment*
- Pembentukan CKPN Individual dan Kolektif

Catatan: Laporan Tahunan 2023 dipublikasikan pada website Bank yaitu www.hsbc.co.id

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

a) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		JAWA	SUMATERA	SULAWESI	KALIMANTAN	LAINNYA	Total
a	b	c	d	e	f	g	i
1	Tagihan Kepada Pemerintah	56,925,273	-	-	-	-	56,925,273
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3,807,267	295	-	-	-	3,807,562
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	11,746,108	-	-	-	-	11,746,108
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	6,253,727	-	-	-	-	6,253,727
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,355,438	719	166	2,220	27	1,358,570
9	Kredit Beragun Properti Komersial	6,288,590	42,244	4,202	2,419	9	6,337,464
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	12	-	-	-	-	12
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,884,915	132,767	15,819	18,155	14,643	5,066,299
13	Tagihan Kepada Korporasi	44,504,088	275,185	17,779	166,060	118,815	45,081,927
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	427,051	393	16	20	15	427,495
15	Aset Lainnya	2,798,075	-	-	-	-	2,798,075
Total		138,990,544	451,603	37,982	188,874	133,509	139,802,512

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

b) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	31 Desember 2023															
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,991	799,468	754	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	2,159,741	-	-	-	-	-	-	29,392	-	-	-	2,899,398	-	-
3	Industri Pengolahan	-	619,255	-	-	-	-	-	178,355	2,411,131	-	-	78,065	24,716,685	49,856	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	174,622	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	968	-	-
6	Konstruksi	-	12,600	-	-	-	-	-	109,429	102,802	12	-	68,643	656,545	194,442	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran (Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor)	-	-	-	-	-	-	-	577,014	2,466,138	-	-	469,148	7,021,584	69,519	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	29,170	48,911	-	-	43,932	206,212	2,375	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	10,729	-	-	-	47,493	41,678	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	10,403	-	-	-	2,126,385	-	-	13,164	-	-	15,758	3,953,402	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	92,565	5,000	-	11,746,108	-	4,127,152	-	-	-	-	-	-	1,000,517	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	3,660	-	-	-	17,550	581,423	6,077	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	3	9,331	-	-	26,728	60,649	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	3,284	382,143	-	-	25,249	294,802	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	31,678,420	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	123	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,307	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	5,927	859,378	-	-	2,896	135,287	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	1,000,563	-	-	-	-	-	3,307	5,923	-	-	2,214	1,182,434	1,455	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja (Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	190	-	437,692	9,151	-	-	4,252,325	182,718	103,016	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	587,795	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,173,412	-	1,615,245
24	Lainnya	24,566,494	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,182,830
Total		56,925,274	3,807,562	-	11,746,108	-	6,253,727	-	1,358,570	6,337,464	12	-	5,066,299	45,081,927	427,494	2,798,075

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

c) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Tagihan Kepada Pemerintah	37,096,915	5,259,091	1,445,376	240,456	12,883,436	56,925,274
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2,640,347	779,848	387,367	-	-	3,807,562
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	7,506,874	537,465	15,687	46,191	3,639,891	11,746,108
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	4,259,524	1,195,390	798,813	-	-	6,253,727
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	841,551	44,678	82,913	389,428	-	1,358,570
9	Kredit Beragun Properti Komersial	4,487,007	134,829	1,588,618	127,010	-	6,337,464
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	12	-	-	-	-	12
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,321,226	1,776,012	1,535,305	433,756	-	5,066,299
13	Tagihan Kepada Korporasi	37,850,483	4,427,985	2,788,988	14,471	-	45,081,927
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	266,776	33,370	14,097	113,251	-	427,494
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	2,798,075	2,798,075
	Total	96,270,715	14,188,668	8,657,164	1,364,563	19,321,402	139,802,512

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

d) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2023					
		Wilayah					
		JAWA	SUMATERA	SULAWESI	KALIMANTAN	LAINNYA	Total
1	Tagihan	123,394,184	4,922,107	200,140	108,986	100,142	128,725,559
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	4,495,295	274,568	45,297	17,888	62,238	4,895,286
	a. Belum Jatuh Tempo	2,787,018	121,433	8,450	5,255	59,722	2,981,878
	b. Telah Jatuh Tempo	1,708,277	153,135	36,847	12,633	2,516	1,913,408
3	CKPN - Stage 1	89,958	3,532	195	132	72	93,889
4	CKPN - Stage 2	102,586	1,050	149	85	319	104,189
5	CKPN - Stage 3	1,875,289	100,210	36,165	1,891	668	2,014,223
6	Tagihan yang Dihapus Buku	52,602	-	-	-	-	52,602

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

e) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
	31 Desember 2023							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	780,659	-	5,506	375	-	4,752	-
2	Pertambangan dan Penggalian	7,805,906	29,428	-	5,267	568	-	-
3	Industri Pengolahan	27,879,245	1,493,338	282,728	17,904	21,971	253,966	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	283,050	-	-	21	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1,891	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	2,051,082	145,641	980,264	716	32	875,917	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran (Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor)	10,481,171	1,072,900	230,328	8,068	3,066	539,565	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	314,811	17,846	2,779	292	8	2,547	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	106,337	37,649	-	136	142	1,066	-
10	Informasi dan Komunikasi	6,142,937	4,004	274,205	3,219	3	274,205	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	17,114,859	-	-	8,820	-	-	-
12	Real Estat	615,155	-	20,801	400	-	14,759	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	88,282	26,527	-	72	327	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	751,194	970	-	381	112	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	19,798,152	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	1,307	-	-	19	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1,000,620	4,843	-	590	52	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	2,202,138	-	1,726	1,293	-	272	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja (Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri)	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	4,053,020	148,506	115,071	46,297	77,908	46,949	52,602
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	2,687,249	225	-	19	-	225	-
24	Lainnya	24,566,494	-	-	-	-	-	-
	Total	128,725,559	2,981,877	1,913,408	93,889	104,189	2,014,223	52,602

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

f) Pengungkapan Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Berdasarkan Hari Tunggakan

(dalam jutaan rupiah)					
No.	Jenis Eksposur	31 December 2023			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
a	b	c	d	e	f
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	22,624	45,783	1,717,779	1,786,186
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
	Total	22,624	45,783	1,717,779	1,786,186

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)

Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A) dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Manajemen Risiko - Praktik Manajemen Risiko - (i) Risiko Kredit - Kebijakan Pengelolaan Risiko Kredit - c. Kecukupan Proses Identifikasi Risiko Kredit

Catatan: Laporan Tahunan 2023 dipublikasikan pada website Bank yaitu www.hsbc.co.id

Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)

1) Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing

(dalam jutaan rupiah)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non-Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga	25,121,290	277	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	83,398,409	693,545	3,652,840	2,965,013	-	-	-	-
	a. Korporasi	71,831,896	149,854	1,715,155	1,451,474	-	-	-	-
	b. Ritel	11,566,513	543,691	1,937,685	1,513,539	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening	18,268,175	4,940	-	-	-	-	-	-

2) Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing

[illegible]

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK (CRC)

Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK (CRC) dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Manajemen Risiko - Praktik Manajemen Risiko - (i) Risiko Kredit - Kebijakan Pengelolaan Risiko Kredit - d. Kecukupan Proses Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko - Kebijakan, Prosedur, dan Proses untuk Menilai dan Mengelola Agunan

Catatan: Laporan Tahunan 2023 dipublikasikan pada website Bank yaitu www.hsbc.co.id

Risiko Kredit - Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3)

(dalam jutaan rupiah)

		Total Tagihan Tidak Dijamin Teknik MRK	Total Tagihan Dijamin Teknik MRK	Total Tagihan Dijamin Agunan	Total Tagihan Dijamin Garansi	Total Tagihan Dijamin Derivatif Kredit
1	Kredit	82,624,828	504,182	504,182	-	-
2	Surat Berharga	25,121,013	-	-	-	-
3	Total	107,745,841	504,182	504,182	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	423,647	500	500	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD)

Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD) dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Manajemen Risiko - Praktik Manajemen Risiko - (i) Risiko Kredit - Kebijakan Pengelolaan Risiko Kredit :

c. Kecukupan Proses Identifikasi Risiko Kredit

d. Kecukupan Proses Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko - Kebijakan Penggunaan Peringkat dalam Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit

Catatan: Laporan Tahunan 2023 dipublikasikan pada website Bank yaitu www.hsbc.co.id

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)

(dalam jutaan Rupiah)

		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
Kategori Portofolio		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Persentase Bobot Risiko
01	Tagihan kepada Pemerintah	56,832,708	472,853	45,197,702	92,565	-	0%
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3,020,591	3,369,708	3,020,591	786,971	1,910,081	50%
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0%
04	Tagihan Kepada Bank	9,867,716	6,122,902	9,867,716	1,878,392	6,395,280	54%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	5,783,368	3,603,195	5,783,368	470,360	4,311,707	119%
05	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0%
06	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi	34,164,894	57,212,878	33,874,471	10,913,750	44,070,716	98%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	-	-	0%
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	-	0%
07	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0%
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,756,734	13,093,649	3,626,348	1,309,565	3,658,842	74%
09	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1,323,660	349,100	1,309,280	33,766	496,922	37%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	5,994,519	2,720,855	5,926,027	342,165	4,208,130	67%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	116	-	12	12	100%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	424,453	30,406	423,953	3,041	363,780	85%
11	Aset Lainnya	2,798,075	-	2,798,075	-	2,477,996	89%
	Total	123,966,718	86,975,662	111,827,531	15,830,587	67,893,466	53%

[illegible]

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Lanjutan

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	61,409,493	1,867,947	1,102	50,173,202
2	40%-70%	13,857,009	7,618,417	66	15,067,336
3	75%	10,603,492	20,922,334	16	13,950,061
4	85%	6,180,422	10,355,080	405	7,628,735
5	90%-100%	30,390,574	44,452,081	766	39,115,323
6	105%-130%	5,921	86,029	14	14,524
7	150%	1,519,809	1,673,775	110	1,708,936
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
	Total Tagihan Bersih	123,966,718	86,975,662	2,479	127,658,118

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA)

Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA) dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Manajemen Risiko - Praktik Manajemen Risiko - (i) Risiko Kredit - Kebijakan Pengelolaan Risiko Kredit - d. Kecukupan Proses Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko :

- Metode yang Digunakan untuk Menerapkan Limit Operasi yang Didefinisikan pada Internal Capital untuk *Counterparty Credit Exposure* dan untuk Eksposur CCP
- Kebijakan yang Berkaitan dengan Garansi dan Mitigasi Risiko dan Penilaian Tekait *Counterparty Risk* , termasuk Eksposur terhadap CCP
- Kebijakan Terkait Eksposur *Wrong Way Risk*

Catatan: Laporan Tahunan 2023 dipublikasikan pada website Bank yaitu www.hsbc.co.id

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2023						31 Desember 2022					
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR	Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	262,776	590,176		1.4	1,194,133	688,490	324,245	688,354		1.4	1,417,639	585,572
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)												
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A					N/A	N/A
6	Total						688,490						585,572

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2023										31 Desember 2022										
Bobot Risiko Kategori Portofolio	0%	10%	20%	25%	30%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih	0%	10%	20%	25%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia																					
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	175,361	-	-	-	-	-	-	-	-	-	245,505	630	-	-	-	-	-	-	-	-	882
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	4,330	-	53,272	44,549	457,921	-	-	-	784,101	-	-	501,839	-	357,618	-	3,004	-	-	1,207,447
Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	5,180	-	-	-	-	7,252	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	112,339	-	-	157,275	-	-	16,849	-	-	-	132,543	115	-	209,310
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	175,361	-	4,330	-	53,272	49,729	457,921	112,339	-	-	1,194,133	630	-	518,688	-	357,618	-	135,547	115	-	1,417,639

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Bank tidak memiliki eksposur tagihan bersih derivatif kredit.

Eksposur Sekuritisasi- Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

Bank tidak mempunyai eksposur sekuritasi pada laporan banking book dan trading book.

Risiko Kredit - Eksposur pada Banking Book (SEC1)

Bank tidak bertindak sebagai originator, sponsor maupun sebagai investor eksposur sekuritisasi.

Risiko kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

Bank tidak bertindak sebagai originator, sponsor maupun sebagai investor eksposur sekuritisasi.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak

Sebagai Originator atau Sponsor) (SEC3)

Bank tidak bertindak sebagai originator maupun sebagai sponsor eksposur sekuritisasi.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Bank tidak bertindak sebagai Investor eksposur sekuritisasi.

Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
		Individual		Individual	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Risiko Suku Bunga				
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	43,230	540,374	49,903	623,788
2	Risiko Nilai Tukar	27,339	341,738	26,940	336,750
3	Risiko Ekuitas				
4	Risiko Komoditas				
5	Risiko Option	-	-	-	-
TOTAL		70,569	882,112	76,843	960,538
CVA *)			72,475		NA
TOTAL ATMR PASAR + CVA		70,569	954,587	76,843	960,538

* Sesuai dengan SEOJK No 23/SEOJK.03/2022 tentang "Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum" yang mulai diimplementasikan sejak Januari 2024, namun sebelum perhitungan ATMR Pasar menurut SEOJK No 23/SEOJK.03/2022 berlaku maka nilai CVA masih menggunakan metode yang diterapkan sesuai dengan SEOJK ATMR Kredit

Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum dapat dilihat pada laporan tahunan bagian Manajemen Risiko - Praktik Manajemen Risiko - (ii) Risiko Pasar

IRRBB - Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

No	Analisa Kualitatif	Penjelasan
1	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko.	Dalam penerapan Manajemen Risiko IRRBB, Bank melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang yang mempengaruhi nilai ekonomis dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih. Dalam hal pengendalian Risiko, Bank menetapkan Risk Appetite dan Risk Tolerance atas pengukuran IRRBB berdasarkan skenario stress. HBID menggunakan data historis dan asumsi hipotetis dalam menentukan Risk Appetite dan Risk Tolerance. Hasil pengukuran IRRBB akan dibahas dan di monitor dalam rapat ALCO dan RMC.
2	Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB.	Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB diterapkan oleh HBID sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, strategi dan kompleksitas usaha Bank yang dimana meliputi Pengawasan Aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris; Penetapan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Limit Risiko; Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; Sistem Pengendalian Intern.
3	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.	Perhitungan IRRBB dilakukan setiap triwulanan sesuai dengan arahan OJK. Dalam melakukan pengukuran Risiko IRRBB, Bank menggunakan 2 metode: a). pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (EVE) adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan b). pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (Nil) adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (earnings) Bank.
4	Penjelasan mengenai skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan Nil.	Dalam perhitungan IRRBB dengan metode EVE, HBID menerapkan skenario shock suku bunga yang mencerminkan profil risiko bank, mengacu kepada 6 standard skenario seperti yang diwajibkan oleh OJK. Dalam perhitungan IRRBB dengan metode Nil, HBID menerapkan volatilitas kenaikan/penurunan suku bunga 200bps atas Neraca statis bank.
5	Apabila terdapat asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank (contoh: hasil pengukuran EVE yang dilakukan oleh Bank untuk tujuan selain pengungkapan, asesmen internal terhadap kecukupan permodelan) berbeda dari asumsi permodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank harus memberikan penjelasan terhadap asumsi tersebut termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut (contoh: data historis, pertimbangan dan analisis manajemen).	Bank menggunakan asumsi permodelan yang sesuai dengan metode yang terdapat dalam Surat Edaran OJK untuk perhitungan EVE sensitivity. Sedangkan asumsi permodelan yang digunakan dalam perhitungan Nil sensitivity, Bank menggunakan internal model dan hal ini sesuai dengan Surat Edaran OJK.
6	Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi yang terkait.	Pada saat ini HBID tidak melakukan lindung nilai terhadap IRRBB.
7	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNil, paling sedikit: a. menentukan apakah margin komersial dan spread components lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE; b. menentukan bagaimana rata-rata jatuh tempo ulang (repricing maturities) NMD dalam pengungkapan kuantitatif ditentukan (termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen repricing (repricing behaviour); c. metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman dan/atau early withdrawal rate untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya; d. asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (behaviour options) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNil yang diungkapkan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar serta penjelasan mengenai bagaimana hal tersebut berdampak material; dan e. metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan.	a) margin komersial dan spread components lainnya dikeluarkan dalam perhitungan dengan menggunakan metode EVE. Bunga yang diperhitungkan adalah suku bunga berdasarkan Risk Free. b) Bank menggunakan data historis selama satu tahun terakhir untuk melihat frekuensi perubahan bunga (repricing tenor) atas produk NMD yang memiliki bunga. Sedangkan untuk NMD tanpa suku bunga, bank menggunakan theoretical tenor berdasarkan Risk Appetite Bank. Setelah itu, Bank akan mempertimbangkan kemampuan Balance Sheet Management (BSM) untuk melakukan hedging terhadap NMD tersebut. Nilai terakhir yang digunakan sebagai repricing maturities adalah setelah mempertimbangkan unsur kemampuan BSM dalam melakukan hedging terhadap interest rate risk. c) Saat ini Bank tidak mempertimbangkan prepayment rate dan early withdrawal rate, hal ini dikarenakan eksposur terhadap prepayment rate dan early withdrawal tidak material. d) Bank tidak memiliki asumsi opsi perilaku yang dikeluarkan dalam perhitungan EVE dan Nil Sensitivity. e) Mata uang yang signifikan yang berlaku pada HBID adalah Rupiah dan USD. Bank menggunakan metode standar sesuai dengan SE OJK dalam melakukan stress skenario dan agregasi dampak dari mata uang yang signifikan terhadap stress skenario.
8	Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikan dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelum nya (apabila ada).	Pelaporan Sensitivitas EVE dan Nil dilakukan berdasarkan posisi triwulanan dengan menggunakan metode standar yang ditetapkan oleh OJK. Berdasarkan metodologi perhitungan bank per bulan Desember 2023, ΔEVE terhadap Modal Tier 1 berada pada 7,35% (Low) dan ΔNil terhadap Proyeksi Pendapatan berada pada 9,86% (Low), keduanya menunjukkan tingkat sensitivitas yang cenderung rendah. Terdapat peningkatan pada sensitivitas EVE dari periode September 2023 ke Desember 2023 sebesar 0,88% dikarenakan terdapat kenaikan rata-rata tenor aset yang dimiliki Bank, terutama berada di kisaran 3 Tahun. Hal ini juga merupakan salah satu strategi bank dalam menyikapi perubahan tingkat suku bunga yang tengah terjadi. Sensitivitas Nil naik sebesar 0,50% pada Desember 2023 dikarenakan terdapat penurunan pada denominator, yaitu proyeksi Nil untuk 1 tahun kedepan, seiring dengan turunnya besaran kredit dan pendanaan Bank dibandingkan dengan September 2023. Tidak terdapat pergerakan yang material terhadap dampak sensitivitas suku bunga bila dibandingkan dengan September 2023. Selain itu, tidak terdapat perubahan yang signifikan pada keseluruhan neraca Bank pada Desember 2023 dibandingkan dengan September 2023.
No	Analisa Kualitatif	Penjelasan
1	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD.	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD adalah satu tahun untuk mata uang Rupiah, dimana berlaku untuk produk NMD korporasi
2	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD.	tanpa suku bunga dana NMD ritel. Sedangkan untuk NMD mata uang USD, rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga adalah tiga bulan.

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Dalam Juta Rupiah	NEW		NEW	
	Δ EVE		Δ NII	
Periode	T	T-1	T	T-1
Parallel up	1,218,340	1,037,338	(393,082)	(407,222)
Parallel down	(1,349,420)	(1,145,732)	436,531	519,068
Steepener	(423,617)	(367,217)		
Flattener	669,427	577,118		
Short rate up	(1,155,190)	(990,429)		
Short rate down	1,077,276	922,973		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1,349,420	1,145,732	393,082	407,222
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	18,362,179	17,695,736	3,986,262	4,352,269
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	7.35%	6.47%	9.86%	9.36%

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q4 2023		Q3 2023	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63		62
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		56,434,101		59,633,099
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	8,926,247	446,312	8,970,756	448,538
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	12,746,783	1,274,678	12,988,475	1,298,848
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan operasional	25,444,278	5,875,331	25,455,103	5,878,991
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	36,546,355	19,772,470	38,754,594	21,663,292
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	167,332	167,332	119,600	119,600
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	11,443,400	1,144,320	11,068,249	1,106,824
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	118,076,335	320,407	113,558,979	312,341
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		29,000,850		30,828,434
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	17,125,235	12,118,198	15,896,136	10,799,782
10	Arus kas masuk lainnya	166,099	166,099	104,479	104,479
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		12,284,297		10,904,262
		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1	
12	TOTAL HQLA		56,434,101		59,633,099
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		16,716,553		19,924,172
14	LCR (%)		337.59%		299.30%
Keterangan:					
1 Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.					

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Desember 2023

Analisis

Persentase LCR pada triwulan keempat 2023 meningkat dibandingkan dengan kuartal ketiga 2023 menjadi sebesar 337,59%. Hal ini disebabkan oleh penurunan HQLA sebesar 5,36% lebih kecil dari penurunan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 16,10%.

Penurunan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia dibandingkan dengan kuartal ketiga 2023.

Di sisi lain, Penurunan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih dikontribusi oleh:

- penurunan rata-rata arus kas keluar sebesar 5,93% terutama berasal dari penarikan pendanaaan nasabah korporasi; dan
- peningkatan rata-rata arus kas masuk sebesar 12,66% yang terutama dikontribusi oleh tagihan pihak lawan lembaga jasa keuangan dan lainnya.

Untuk kuartal keempat dan ketiga 2023, Arus Kas Masuk telah memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Risiko Likuiditas - Laporan NSFR

(dalam jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September / 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal	18,927,783	-	-	817,608	19,745,391	19,625,858	-	-	756,359	20,382,216	
2	Modal sesuai POJK KPMM	18,927,783	-	-	817,608	19,745,391	19,625,858	-	-	756,359	20,382,216	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	16,147,359	11,950,593	127,832	313	25,895,420	15,183,642	12,560,656	217,337	-	25,655,348	2 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	7,711,212	2,106,564	26,499	-	9,352,061	7,655,207	2,112,564	29,755	-	9,307,650	2.1 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	8,436,147	9,844,029	101,333	313	16,543,359	7,528,435	10,448,091	187,582	-	16,347,698	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	40,472,981	31,402,988	128,604	65,993	25,558,534	41,680,845	21,844,706	239,249	65,745	22,187,712	4
8	Simpanan operasional	26,604,347	-	-	-	13,302,173	23,369,565	-	-	-	11,684,782	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	13,868,635	31,402,988	128,604	65,993	12,256,361	18,311,280	21,844,706	239,249	65,745	10,502,929	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12	NSFR Liabilitas Derivatif		22,029	37,024	15,652	-		-	32,397	4,681	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	4,561,755	-	9,041,175	9,041,175	-	3,697,153	-	9,469,155	9,469,155	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					80,240,520					77,694,431	7
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					680,220					1,048,034	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	58,959,353	10,433,997	12,914,304	39,170,673	3,634,373	52,121,369	3,819,635	13,038,082	34,020,549	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	9,307,109	7,356,002	-	4,608,712	-	9,924,094	1,710,912	-	1,847,866	3.1.1

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September / 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,706,443	144,870	369,668	1,598,069	3,634,373	4,355,753	234,860	369,780	1,685,729	3.1.2 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	35,720,281	2,756,867	11,852,078	29,312,840	-	31,691,927	1,759,469	11,974,328	26,903,877	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	209,833	-	186,191	225,940	-	67,533	-	186,174	154,780	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	872,923	176,258	506,368	853,729	-	692,077	114,394	507,799	733,305	3.1.7.1
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di	-	5,142,764	-	-	2,571,382	-	5,389,985	-	-	2,694,993	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:	-	-	-	-	6,414,266	-	-	-	-	5,753,178	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September / 2023)				Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)					Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-		20,794	-	-	20,794	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	17,779	-	92,130		-	8,841	-	55,812	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,968,769	3,246,382	25,358	1,456,213	6,322,135	2,435,149	2,596,074	75,861	1,502,872	5,676,572	5.5. s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		54,658,992	13,272,777	15,076,014	683,210		39,248,508	29,092,243	18,634,912	709,950	12
33	Total RSF					46,948,368					41,531,710	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					170.91%					187.07%	14

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi/Laporan : Desember 2023

Analisis
Persentase NSFR untuk kuartal keempat tahun 2023 adalah 187,07%, meningkat sebesar 16,16% dibandingkan kuartal ketiga 2023. Hal ini terutama dikarenakan penurunan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar 11,54% yang lebih besar dibandingkan penurunan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) sebanyak 3,17%. Penurunan nilai tertimbang komponen RSF sebesar 11,54% terutama dikarenakan oleh penurunan pinjaman yang diberikan kepada nasabah dibandingkan periode sebelumnya. Pada sisi lain, penurunan nilai tertimbang komponen ASF sebanyak 3,17% dibandingkan periode sebelumnya terutama dikarenakan oleh penurunan pada dana pihak ketiga dimana yang merupakan salah satu komponen utama pada ASF. Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

(dalam jutaan Rupiah)

		31 Desember 2023			31 Desember 2022			
	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
Kas	-	-	364,876	364,876	-	-	428,680	428,680
Penempatan pada Bank Indonesia	-	24,566,495	-	24,566,495	-	30,623,755	-	30,623,755
Surat berharga yang dimiliki	-	-	20,960,672	20,960,672	40,781	-	14,475,314	14,516,095
dengan janji dijual kembali (reverse repo) counterparty Bank Indonesia	-	11,635,006	-	11,635,006	-	13,931,254	-	13,931,254
dengan janji dijual kembali (reverse repo) counterparty bank lain	-	-	-	-	-	105,977	-	105,977
TOTAL	-	36,201,501	21,325,548	57,527,049	40,781	44,660,986	14,903,994	59,605,761
Analisis Kualitatif								
• Aset terikat (<i>encumbered assets</i>) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. <i>Encumbered assets</i> tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) Bagi Bank Umum. • Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai High Quality Liquid Assets (HQLA) sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) Bagi Bank Umum. • Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia, namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang kewajiban pemenuhan LCR bagi Bank Umum. • Per 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki posisi HQLA yang dikategorikan sebagai aset terikat (<i>encumbered</i>).								

Risiko Likuiditas - Manajemen Risiko likuiditas (LIQA)

Pengungkapan Risiko Likuiditas - Manajemen Risiko likuiditas (LIQA) dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Manajemen Risiko - Praktik Manajemen Risiko - (iii) Risiko Likuiditas

Catatan: Laporan Tahunan 2023 dipublikasikan pada website Bank yaitu www.hsbc.co.id

RISIKO OPERASIONAL

No	RINCIAN	31 Desember 2023
		Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	653,093
2	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	653,093
4	ATMR untuk Risiko Operasional	8,163,661

(dalam jutaan Rupiah)

No	RINCIAN	31 Desember 2022		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	6,630,862	994,629	12,432,866
Total		6,630,862	994,629	12,432,866

Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Manajemen Risiko - Praktik Manajemen Risiko - (iv) Risiko Operasional

Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Manajemen Risiko - Praktik Manajemen Risiko - (v) Risiko Hukum

Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Manajemen Risiko - Praktik Manajemen Risiko - (vi) Risiko Reputasi

Risiko Stratejik - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan Risiko Stratejik - Pengungkapan Kualitatif Umum dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Manajemen Risiko - Praktik Manajemen Risiko - (vii) Risiko Stratejik

Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum

Pengungkapan Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Manajemen Risiko - Praktik Manajemen Risiko - (viii) Risiko Kepatuhan

Tata Kelola

Pengungkapan Tata Kelola yang terdiri atas :

- Kebijakan Remunerasi
 - Laporan Remunerasi yang Didapatkan pada Tahun Buku
 - Remunerasi yang Bersifat Variabel
 - Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan
- dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 bagian Tata Kelola Perusahaan.

Catatan: Laporan Tahunan 2023 dipublikasikan pada website Bank yaitu www.hsbc.co.id